

WARTA

Illegal Fishing, Kapal Pengawas KKP Orca 04 Tangkap Light Boat Philipin

Abdul Halik Harun - BITUNG.WARTA.CO.ID

Mar 4, 2024 - 04:20



Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Kurniawan bersama Kapten KP Orca 04 Priyo Kurniawan



BITUNG - Kapal Pengawas (KP) Orca 04 milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tangkap 1 kapal Asing berbendera saat kedatangan melakukan illegal fishing di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 716 di Laut Sulawesi

Kapal Asing berbendera Philipin berjenis light boat (purse seine) FB. LB. JM A-2. di amankan dan saat dilakukan pemeeiksaan tidak memiliki satupun Dokumen perijinan untuk melakukan penangkapan ikan dari Pemerintah Indonesia.

Sebagaimana di sampaikan Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Kurniawan, bahwa kapal yang ditangkap ini adalah kapal berbendera Philipina yang melakukan penangkapan ikan secara llegal di laut Sulawesi Wtp 716.

Lanjutnya, Kapal ini tangkap di Laut Sulawesi pada hari Selasa 27 Februari 2024 dan di kawal diad hoc ke pangkalan PSDKP Bitung dan tiba hari ini.

" Kami menerima kapal ini untuk selanjutnya akan ditindak lanjuti penyidikan. di mana pasal yang disangkakan pasal 92 juncto 26 ayat 1, 66, 31, 44 tentang Perikanan, Pelanggaran tersebut dikenakan sanksi pidana selama 8 tahun dan denda paling banyak 1.5 milyar," kata Kurniawan, Jumat (01/02/2024)

Sementara itu, Kapten Kapal Pengawal KP. Orca 04, Priyo Kurniawan menambahkan bahwa pelaksanaan kegiatan penarikan kemudian melakkannpenahanan 1 buah Kapal Asing berbendera Philipna di Laut Sulawesi 716 Wtp RI sekitar 503 Mil dari dari batas Zona Ekonom Eksklusif di dalam wilayah perairan Indonesia.

" Saat dilakukan deteksi dari armada yang ada nampak sedang melakukan penurunan rumpon sabagai alat mengumpulkan ikan dan kami mendapatkan dan mengamankan sebanyak 4 Rumpun beebahan Stain Steel baja," terangnya.

Ini kapal ligh Boat, perkiraan ada 3 ABK di mana salah satu ABK peenah juga ditangkap, dan saat dilaksanakan pemeriksaan dan hingga tiba di pangkalan PSDKP Bitung mereka Koporatif karena mereka sadar telah berada di wilayah perairan Indonesia.

Saat dilaksanakan pengejaran dan pemeriksaan idak ada kapal pendukung lain,

yang nampak ligh Boat. Kemungkinan nanti ada kapal lain yang akan melakukan suply keigt Boat, karena berdasarkan catatan adanpeemintaan barang, bahan bakar maupun logistik.

" Adapun Kru kapal tersebut 3 orang diawaki oleh Nakhoda asal Filipina NB dan 2 Anak Buah Kapal (ABK) yang juga berkebangsaan Filipina." Tutupnya. (AH)